

# Investor Cermati Data Ekonomi Negara Maju

Oleh Gita Rossiana

▶ JAKARTA - Indeks harga saham gabungan (IHSG) diproyeksikan bergerak volatil dengan peluan lanjutan penurunan pekan ini. Ekspektasi ini dipengaruhi ketidakpastian negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Analisis PT Philip Sekuritas Anugerah Zamzami mengatakan, sentimen luar negeri masih mendominasi pergerakan IHSG pekan ini. "Ketidakpastian negosiasi perang dagang antara AS dan Tiongkok masih menjadi faktor utama terhadap pergerakan indeks pekan ini," jelas dia kepada *Investor Daily* akhir pekan lalu.

Selain itu, dia mengatakan, rilis data perekonomian dari AS, Jepang, dan Eropa akan menjadi perhatian investor pekan ini. Dari AS, data yang akan mempengaruhi pergerakan IHSG adalah rilis *gross domestic product* (GDP) dan inflasi. Begitu juga dengan data penjualan ritel, inflasi, dan konfidensi konsumen dari Jepang dan Eropa. "Sedangkan dari dalam negeri, sepi sentimen, yang akan ada hanya data uang beredar," kata dia.

Sejumlah sentimen tersebut, Zamzami menyebutkan, berpotensi membuat IHSG turun menuju level *support* dengan kisaran pergerakan 6.000-6.060. Sedangkan beberapa saham yang bisa diperhatikan investor pekan ini, yaitu saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) dengan target harga Rp 4.000-4.125, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dengan target harga Rp 31.300-31.900, dan saham PT Astra International Tbk (ASII) dengan target harga Rp 6.500-6.800.

Kemudian, investor juga bisa mencermati saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dengan target harga Rp 1.300, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dengan target harga Rp 420-460, PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) dengan target harga Rp 525-575, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) dengan target harga Rp 1.350-1.400, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dengan target harga Rp 12.800-13.400, dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dengan target harga Rp 2.350-2.500.

Pandangan hampir senada diungkapkan *Associate Director, Head of Research and Investment* PT Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus. Menurut dia, IHSG pekan ini akan cenderung turun dipicu atas berjalannya ketegangan antara AS dan Tiongkok akan mendominasi

pada pekan ini. "So far, sentimen dari AS dan Tiongkok yang paling banyak mempengaruhi IHSG pekan ini," kata dia.

Sentimen dari kedua negara adidaya tersebut akan membawa IHSG akan melemah ke level 6.000-6.150. Namun demikian, pihaknya berharap pelemahan ini tidak berlanjut hingga akhir tahun sehingga IHSG bisa beranjak ke level optimis di 6.550.

Sementara itu, Direktur Anugerah Mega Investama Hans Kwee mengatakan, pasar masih menanti kejelasan negosiasi perang dagang AS dengan Tiongkok pekan ini. Hal ini menjadikan faktor utama pergerakan indeks masih datang dari sentimen global.

Perkembangan terakhir, dia menjelaskan, Wakil PM Tiongkok Liu He mengundang Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer dan Menteri Keuangan Steven Mnuchin ke Beijing untuk bernegosiasi lebih lanjut. Tiongkok juga optimistis bahwa kesepakatan fase pertama dengan AS segera terwujud. Berita tersebut membuat IHSG sejumlah bursa global akhir pekan lalu ditutup menguat.

Sentimen pasar, ungkap dia, bakal datang dari kisruh di Hong Kong yang bisa mengganggu negosiasi dagang Tiongkok dengan AS. Senator AS Marco Rubio mengatakan, Presiden AS Donald Trump akan menandatangani RUU AS yang mendukung demonstran pro-demokrasi Hong Kong. Hal ini memicu tuduhan bahwa AS mencampuri urusan dalam negeri lain. Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Geng Shuang menyebutkan Beijing mengutuk dan dengan tegas menentang RUU AS tersebut.

Bahkan, ungkap dia, Tiongkok akan membalas langkah senat AS tersebut, karena meloloskan undang-undang yang mensyaratkan sertifikasi tahunan otonomi Hong Kong dan memperingatkan Beijing agar tidak bertindak represif terhadap demonstran.

Sedangkan dari dalam negeri, dia menjelaskan, pergerakan indeks akan dipengaruhi kisruh gagal bayar sebuah aset manajemen, terpangkasnya MKBD beberapa sekuritas, penghentian pengumpulan dana sebuah emiten,



## IHSG Pekan Depan

Para investor melihat pergerakan saham di gedung BEI, Jakarta, belum lama ini, Aktivitas transaksi pasar saham sepanjang pekan depan diprediksi masih akan dipengaruhi oleh sentimen terkait negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Selain itu pelaku pasar terus memantau perkembangan dari berbagai sentimen skala global lainnya.

serta kejatuhan besar NAB per unit beberapa reksa dana publik.

OJK sebelumnya telah meminta Minna Padi membubarkan Greksadana yang dikelola oleh MI tersebut. Dari daftar yang beredar terdapat banyak saham-saham dengan fundamental baik dan berkapitalisasi besar dalam daftar aset reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut.

Perintah pembubaran mewajibkan manajer investasi untuk melikuidasi semua reksa dana tersebut di pasar dan dalam 60 hari dan mengembalikan semua dana kepada investor. Hal ini akan menekan saham-saham yang dijual oleh *fund manager* tersebut.

Seluruh sentimen tersebut, menurut dia, berpotensi membuat IHSG bergerak menuju level 6.220. Namun peluang IHSG turun *test* level 5524 dalam beberapa pekan ke depan masih terbuka.

## Peluang Menguat

Sementara itu, analis PT Binaartha Sekuritas M Nafan Aji mengatakan, IHSG justru memiliki peluang menguat pekan ini. Perkiraan ini didukung hasil analisa teknikal, yaitu indikator MACD menunjukkan IHSG sudah berada di area negatif. Sedangkan *stochastic* dan RSI masih berada di area netral.

Indeks juga telah membentuk pola *bullish spinning top candle* yang mengindikasikan potensi penguatan. Hal ini berpeluang mendorong IHSG secara teknikal menguat menuju ke level *resistance* terdekat 6.135. Adapun, saham yang bisa menjadi perhatian investor pekan ini adalah PT Eagle High Plantation Tbk (BWPT) dengan akumulasi beli pada level Rp 90-95. Sedangkan target harganya adalah Rp 100-106.

Kemudian PT Elnusa Tbk (ELSA)

dengan akumulasi beli pada level Rp 302-306, dan target harga di level Rp 296-384. Selanjutnya adalah PT Medco Energi International Tbk (MEDC) dengan akumulasi beli di level Rp 640-650, target harga di Rp 610-785.

Nafan juga merekomendasikan saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan akumulasi beli pada level Rp 2.110-2.140 dan target harga pada Rp 2.080-2.520. Saham PT PP Properti Tbk (PPRO) juga bisa dilirik dengan target harga Rp 90-96, saham PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dengan target harga Rp 1.130-1.470 dan saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan target harga Rp 41.500-47.625.

Sementara akhir perdagangan pekan lalu, IHSG turun 0,28% ke level 6.100. Sektor industri dasar dan properti menjadi faktor yang

menekan IHSG dengan penurunan masing-masing 1,06% dan 0,64%. Mayoritas saham konstruksi plat merah juga menurun akibat rencana Kementerian BUMN akan mengkaji ulang pembentukan perusahaan induk BUMN Karya. Tercatat, saham PT PP Tbk (PTPP) menurun 2,27%, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) menurun 2,9%, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menurun 2,53% dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menurun 3,51%.

Sedangkan mayoritas bursa saham Asia ditutup bervariasi dengan pelemahan pada indeks saham Shanghai sebesar 1,18%, sedangkan indeks saham Nikkei menguat 0,32%, TOPIX meningkat 0,12% dan HangSeng menguat 0,48%. Sementara bursa saham Eropa mayoritas menguat dengan indeks Eurostoxx meningkat 0,19%, FTSE menguat 0,89% dan DAX meningkat 0,14%.

# Panin Sekuritas Peroleh Mandat *Underwriting* 2 Perusahaan

JAKARTA - PT Panin Sekuritas telah mendapatkan mandat menjadi penjamin pelaksana emisi (*underwriting*) penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham dua perusahaan tahun depan. Kedua perusahaan tersebut bergerak di bidang properti dan manufaktur.

Direktur Panin Sekuritas mengatakan, kedua perusahaan tersebut adalah *carry over* dari tahun 2019 yang belum direalisasikan akibat proses pengurusan IPO saham belum rampung. "Kedua perusahaan bergerak di bidang properti dan manufaktur di daerah dan di Jakarta," ujarnya di Jakarta, pekan lalu.

Namun demikian pihaknya belum bersedia mengungkap target dana masing-masing perusahaan tersebut. "Nilai emisinya tergolong medium, kami harapkan IPO perusahaan bisa terwujud pada semester-1 2020. Selain itu, kami akan memfokuskan menjadi *underwriter* IPO saham perusahaan daerah" jelasnya.

Sementara itu, Panin Sekuritas bekerjasama dengan Dompot Dhuafa menerbitkan wakaf saham dan Dompot Dhuafa bertindak sebagai nazir (pengelola). Wakaf saham tersebut diterbitkan dengan tujuan investor dapat berinvestasi sekaligus menyumbangkan saham syariah sebagai wakaf.

"Ini adalah hal yang baru bagi Panin Sekuritas karena biasanya wakaf berupa aset, hal ini sudah diproses dan disetujui oleh lembaga yang berwenang untuk mendorong masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar," paparnya.

Pihaknya menasar sekitar 20% dari total 2.000 nasabah syariah Panin Sekuritas akan mewakafkan saham miliknya, terutama para investor kalangan milenial.

Selain itu, Panin Sekuritas gencar menambah jumlah investor syariah dengan target mencapai 3000 investor tahun depan. Guna memuluskan rencana tersebut, perseroan akan menjalin kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa bank syariah lainnya.

"Kami memang tidak menargetkan dalam jumlah tertentu dari sisi nilai, tetapi kami menargetkan dari sisi keterlibatan dan keikutsertaan dari investor-investor saham ini untuk bersedia mewakafkan sebagian hartanya bagi masyarakat," kata dia.

Berdasarkan data BEI, jumlah saham syariah telah meningkat dari semula 237 saham pada 2011 menjadi 419 saham syariah atau berdominasi 63% yang tercatat di BEI saat ini.

Sebelumnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) optimistis, perusahaan yang melaksanakan penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham tahun ini mencapai rekor baru. Hingga pekan lalu, sudah ada 46 perusahaan yang tercatat di bursa efek.

Direktur Penilaian BEI I Gede Nyoman Yetna mengatakan, total perusahaan tercatat yang ada dalam *pipeline* BEI sebanyak 30. "Semua perusahaan ini sudah menyampaikan dokumen dan sedang kita proses," ujar Nyoman.

Aapabila tidak ada halangan dari pemenuhan ketentuan, dia mengungkapkan, 30 perusahaan tersebut akan masuk bursa pada 2019. "Harapan kami, kedepannya lebih dari pencapaian tahun kemarin dan jumlah perusahaan tercatat pada tahun ini akan menjadi rekor baru," tegas dia.

Berikut nama-nama yang tercatat dalam pipeline IPO BEI, yakni PT Iffishdeco Tbk, PT Alamanda Investama Tbk, PT Asia Sejahtera Mina Tbk, PT Aneka Miner Indonesia Tbk,

dan PT Palma Serasih Tbk, PT Mulia Boga Raya Tbk, PT Prima Globalindo Logistik Tbk, dan PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Lebih lanjut juga ada PT Indo Bintang Mandiri Tbk, PT Repower Asia Indonesia Tbk, PT SAM Indonesia Tbk,

PT Bank Amar Indonesia Tbk, PT Graha Belitung Utama Tbk, PT Harvest Time Tbk, dan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Kemudian, PT Lion Mentari Tbk, PT Jayant Perdana

Indonesia Tbk, PT Austin Global Prima Tbk, PT Galva Technologies Tbk, PT Perintis Trinita Properti Tbk, PT Putra Mandiri Jembar Tbk, PT Putra Rajawali Kencana Tbk, serta PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. (c02)

**PEMBERITAHUAN**

**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT INDOSAT TBK**

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk ("Perseroan"), bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Kamis, tanggal 21 November 2019 pukul 14.20 – 14.57 WIB bertempat di Gedung Indosat Ooredoo, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

Perseutujuan atas rencana transaksi penjualan sebagian aset Perseroan dan penyewaan kembali yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapeppam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Ringkasan risalah Rapat adalah sebagai berikut:

**I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris :	Direksi:
Komisaris : Hilal Suleiman Malawi	Direktur Utama : Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama
Komisaris : Heru Pamudi	Direktur : Eyas Naif Saleh Assaf
Komisaris : Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Direktur : Arief Mustain
Komisaris : Chris Kanter	Direktur : Vikram Sinha
Komisaris Independen : Syed Maqbul Quader	Direktur Independen : Irsyad Sahroni
Komisaris Independen : Elisa Lumbantoruan	
Komisaris Independen : Wijayanto Samirin	

**II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham**

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham sejumlah 1 saham Seri A dan 5.115.840.063 saham Seri B atau sebesar 94,14617% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh yaitu sebanyak 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B.

**III. Kesempatan Tanya Jawab**

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Pada kesempatan tanya-jawab tersebut terdapat 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

**IV. Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.

**V. Keputusan Mata Acara Rapat**

a. Menyetujui rencana transaksi penjualan sebagian aset Perseroan dan penyewaan kembali yang merupakan transaksi material sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat dan berdasarkan dimaksud Peraturan Bapeppam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama; dan

b. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu termasuk untuk membuat perubahan dan/atau lamabahan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat ini dan/atau untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil pemungutan suara untuk mata acara Rapat adalah sebagai berikut: tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain, pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 16.000 saham atau sebesar 0,00031% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat, pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 5.115.824.064 saham atau sebesar 99,99969% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian keputusan untuk mata acara Rapat disetujui dengan suara terbanyak.

Jakarta, 25 November 2019  
**PT Indosat Tbk**  
 Direksi

**PT M CASH INTEGRASI Tbk**  
 ("Perseroan")

**PEMANGGILAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diadakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 17 Desember 2019  
 Waktu : 14.00 WIB – selesai  
 Tempat : Ruang Arjuna  
 Kresna Tower lantai 5, 18 Parc Place SCBD  
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
 Jakarta 12190

**Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :**

- Persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio paling banyak 1:5 dan persetujuan untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split).
- Perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum (IPO)
- Perubahan alamat Kantor Perseroan

**Dengan penjelasan mata acara sebagai berikut :**

- Mata acara 1 : Persetujuan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio paling banyak 1:5 dan persetujuan untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dalam rangka memberikan kesempatan investor retail untuk memiliki saham.
- Mata acara 2 : Persetujuan atas penyelesaian rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Para Pemegang Saham dan masyarakat.
- Mata Acara 3 : Persetujuan atas Perubahan alamat Kantor Perseroan.

**CATATAN :**

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan karena pemanggilan ini dianggap sebagai undangan.
- Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :
  - Untuk saham-saham yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif adalah Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah, yang namanya tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada hari Jumat tanggal 22 November 2019 sampai dengan Pk. 16.00 WIB di Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra;
  - Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Koleksi KSEI hanyalah para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Rekening (DPR) yang diterbitkan oleh KSEI berdasarkan data investor yang tercantum dalam Sub Rekening Efek pada akhir tanggal pencatatan (*Recording Date*) yaitu hari Jumat tanggal 22 November 2019 sampai dengan Pk. 16.00 WIB
- Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa sah, sebagai mana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham, namun dalam pemungutan suara, suara yang mereka keluarkan dalam Rapat tidak diperhitungkan.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Sekretaris Perusahaan Perseroan, AXA Tower Lantai 7, Kuningan City, Setiabudi, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18 Jakarta 12940 terhitung sejak tanggal pemanggilan Rapat pada hari dan jam kerja, asli Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus diterima kembali oleh Perseroan paling lambat hari Selasa tanggal 22 November 2019 dengan dilampiri KTP atau Tanda Identitas lain dari Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa.
- Para Pemegang Saham atau Kuasa mereka yang akan menghadiri Rapat dimohon untuk membawa dan menunjukkan kepada petugas pendaftaran yaitu KTP atau Kartu Identitas Lainnya yang sah dan menyerahkan salinannya kepada petugas tersebut sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham berbentuk badan hukum atau penerima Kuasanya harus menyerahkan asli surat kuasa, salinan anggaran dasar dan perubahan-perubahannya, surat-surat pengesahan/persetujuan dari instansi yang berwenang, serta akta yang memuat susunan pengurus terakhir yang menjabat saat Rapat diselenggarakan, KTP pengurus atau Kartu Identitas lainnya yang sah, dan menyerahkan salinannya kepada petugas. Bagi Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI dimohon agar menunjukkan Konfirmasi Tertulis Untuk Menghadiri Rapat (KTUR) kepada petugas sebelum memasuki ruang Rapat.
- Bahan-bahan Rapat telah tersedia dan dapat diperoleh di Kantor Perseroan pada jam kerja Perseroan dengan alamat sebagai tersebut dalam butir 4 di atas dengan menyampaikan permohonan tertulis, sejak Pemanggilan Rapat sampai dengan tanggal diselenggarakannya Rapat.
- Untuk mempermudah pengaturan dan demi terlbynya Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya dimintai dengan hormat sudah hadir di tempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 25 November 2019  
**PT M CASH INTEGRASI Tbk**  
 Direksi